

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Simpulan

Berdasarkan data hasil penelitian, pengolahan data, dan analisis data serta pembahasan terhadap data hasil penelitian yang dilakukan pada salah satu SMP negeri di kota Garut kelas VIII semester 1, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Dengan desain pembelajaran fisika yang disusun melalui pengembangan perangkat rancangan pembelajaran *hypothetical learning trajectory* peneliti dapat memprediksi respons siswa dan bantuan yang harus diberikan. Selain itu implementasinya pun menunjukkan banyak respon yang telah diprediksi muncul dalam kegiatan pembelajaran. Dari respon-respon yang muncul tersebut, peneliti memberikan bantuan sehingga tujuan pembelajaran terpenuhi sesuai dengan prediksi respon. Kemudian respon-respon tersebut dapat dikategorikan berdasarkan teori Piaget dan respon tersebut cenderung pada tahap berpikir konkrit.
2. Profil keterampilan proses sains siswa setelah diterapkannya pembelajaran melalui pengembangan perangkat rancangan pembelajaran *hypothetical learning trajectory* memiliki nilai persentase IPK rata-rata sebesar 76,5% yang termasuk dalam kategori terampil. Persentase IPK untuk setiap aspek keterampilan proses sains siswa yaitu aspek KPS mengelompokkan / mengklasifikasikan memiliki persentase IPK sebesar 85% termasuk kategori cukup terampil, aspek KPS menafsirkan memiliki persentase IPK sebesar 73% termasuk kategori cukup terampil, aspek KPS menerapkan konsep memiliki persentase IPK sebesar 72% termasuk kategori cukup terampil, dan aspek KPS berkomunikasi memiliki persentase IPK sebesar 76% termasuk dalam kategori terampil.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang diajukan, antara lain:

1. Untuk melakukan penelitian mengenai rancangan pembelajaran yang dikembangkan melalui rancangan perangkat pembelajaran *hypothetical learning trajectory* sebaiknya dilakukan minimal dua kali peneliti dengan sampel penelitian yang berbeda. Pada penelitian pertama bertujuan untuk mengidentifikasi masalah siswa dalam belajar serta adanya revisi mengenai hasil temuan respons siswa. Meskipun ada beberapa respon di luar prediksi siswa namun dapat dijadikan sebagai masukan untuk penyusunan rancangan pembelajaran *hypothetical learning trajectory* yang lebih baik kedepannya.
2. Lebih baik dilakukan tes diagnostik sub materi untuk mengetahui kesulitan belajar siswa secara lebih jelas yang kemudiannya dijadikan dasar penyusunan HLT.